

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Siregar secara sederhana menyebutkan bahwa saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal (2020). Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya, yaitu saham syariah adalah saham di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dimana dalam kegiatan di pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) - Majelis Ulama Indonesia (MUI), sepanjang fatwa tersebut tidak bertentangan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No.15 tahun 2015).

Saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini ada 2 jenis yaitu saham syariah dan saham non syariah. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015.

Berinvestasi di saham syariah sebaiknya dilakukan sejak masih muda atau sejak berada dibangku kuliah, hal ini karena saham merupakan sarana investasi yang dapat memberikan manfaat atau return jangka panjang meskipun dapat juga memberikan keuntungan jangka pendek (Purboyo, dkk, 2019). Berinvestasi saham saat ini sangat mudah karena semua transaksi saat ini telah dilakukan secara digital dan online sehingga cocok bagi generasi milenial dan persyaratan sebagai investor juga sangat mudah, biasanya cukup dengan KTP dan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan biaya hanya Rp.100.000,-.

Saham syariah mempunyai beberapa keunggulan dibanding saham konvensional diantaranya investasinya halal, bebas dari unsur-unsur maisir, gharar dan riba (Siregar, 2020). Dari keunggulan saham syariah tersebut artinya saham syariah di nilai lebih aman dibandingkan dengan saham konvensional.

Mahasiswa adalah generasi milenial yang menjadi calon investor belia mulai dilirik karena pada masa depan akan dapat berkontribusi aktif bagi dunia investasi seperti pasar modal. Untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa antara lain melalui pembelajaran mata kuliah bank & lembaga keuangan, dan mata kuliah pasar modal mahasiswa juga dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi saham syariah.

Setiap investor yang berinvestasi dalam saham memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh capital gain. Capital gain yaitu perbedaan positif antara harga jual dan harga beli saham dan dividen tunai yang diterima dari penerbit. Jika harga jual lebih rendah dari harga pembelian saham, investor akan menderita kerugian (capital loss) (Hadinata, 2018). Selain memiliki tujuan yang sama, investor juga memiliki tujuan investasi yang berbeda, yaitu laba jangka pendek dan laba jangka panjang.

Perkembangan teknologi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Sektor pasar modal dan keuangan memang menjadi salah satu tolak ukur perekonomian di suatu negara dimana terdaftar ribuan perusahaan yang menjual-belikan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham. Kecepatan dan ketepatan dalam transaksi di lantai bursa sangatlah dibutuhkan sehingga investor, broker, trader dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisis dan mengambil keputusan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor milenial dengan adanya fasilitas online trading yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Fasilitas online trading ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem online trading. Dengan semakin mudahnya akses terhadap informasi pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Kemudahan tersebut diharapkan akan berdampak langsung pada peningkatan minat berinvestasi saham masyarakat luas khususnya mahasiswa sebagai investor pemula yang bisa dibilang kalangan sadar teknologi. Kedekatan kalangan muda dengan teknologi dapat memudahkan mereka sebagai user dari online trading system.

Salah satu faktor yang dapat memicu minat seseorang khususnya mahasiswa untuk berinvestasi antara lain kemudahan dalam melakukan investasi, baik dari segi akses informasi maupun biaya yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi tersebut. Hal ini menjadi sangat penting bagi investor terutama investor pemula khususnya mahasiswa dalam memulai investasi. Sebagian besar mahasiswa belum berpenghasilan dan dari segi finansial belum mampu untuk berinvestasi serta menganggap bahwa berinvestasi adalah mahal. Terlihat jelas hambatan yang tampak memengaruhi laju pertumbuhan investasi yaitu mahalnya biaya untuk memulai transaksi investasi khususnya bagi mahasiswa sebagai calon investor. Untuk itu, banyak perusahaan sekuritas sudah mulai berusaha memberikan program-program promosi untuk memudahkan masyarakat berinvestasi dengan menurunkan jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi (Negara, Hendra, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari GIBEI (Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia) IAIN Syekh Nurjati tahun 2022/2023 sebanyak 77 mahasiswa yang sudah berinvestasi di GIBEI (Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, diantaranya yaitu dari Jurusan Akuntansi Syariah sebanyak 31 mahasiswa, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah sebanyak 3 mahasiswa, Jurusan Perbankan Syariah yaitu sebanyak 2 mahasiswa, dan Jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 40 mahasiswa. Jika dibandingkan dengan jumlah seluruh mahasiswa aktif jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang berjumlah 797 mahasiswa, dapat dinilai bahwa mahasiswa jurusan perbankan syariah minat untuk berinvestasinya masih sangat kecil.

Peneliti telah melakukan praobservasi terhadap 25 mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2019 yaitu terdapat beberapa alasan yang dimiliki oleh mahasiswa Perbankan Syariah untuk berinvestasi saham syariah diantaranya seperti kurangnya pemahaman mengenai kemajuan teknologi yang memudahkan berinvestasi saham syariah dan terbatasnya sisa uang saku yang dapat digunakan untuk diinvestasikan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Dalam Berinvestasi Saham Syariah”**.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Kajian**

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah kemajuan teknologi dan modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi saham syariah.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif variabel nya dapat diukur dan dipecahkan. Dalam penelitian Kuantitatif, peneliti mengembangkan suatu teori, penelitian membentuk kategori-kategori dan mengajukan pertanyaan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif survey.

### **2. Pembatasan Masalah**

Terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah, namun penulis hanya menganalisis faktor kemajuan teknologi dan modal minimal investasi. Dan cakupan wilayah mahasiswanya hanya terbatas pada mahasiswa aktif tahun ajaran 2022/2023 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **3. Rumusan Masalah**

1. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah?
2. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah?

3. Apakah kemajuan teknologi dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah.
- 2) Untuk mengetahui apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah.
- 3) Untuk mengetahui apakah kemajuan teknologi dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademis/peneliti, peneliti ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman dalam berinvestasi saham Syariah.
2. Bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran. Khususnya jurusan perbankan syariah, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.
3. Bagi praktisi maupun investor, penelitian ini diharapkan menjadi acuan ataupun pertimbangan untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi saham syariah.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi pendahuluan untuk mengantarkan permasalahan skripsi secara keseluruhan, bab ini terdiri dari: Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini termasuk penelitian terdahulu didalamnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan variabel-variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

##### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian yang berisi profil perusahaan dan hasil dari penelitian dan pembahasannya.

##### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan kesimpulan yang didapat dari penelitian, serta saran.